

**THE DIFFERENCE OF LEARNING INDEPENDENCE BETWEEN
BIDIKMISI AND NON-BIDIKMISI STUDENTS OF THE ECONOMIC
EDUCATION STUDY PROGRAM FACULTY OF TEACHER
TRAINING AND EDUCATION, UNIVERSITY OF RIAU
2018/2019**

Rahma Kartika Sari¹, Gimin², Mujiono³

Email:rahma.kartikasari@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,
mujiono2476.polbeng@gmail.com³
Phone Number: 0821-7296-0400

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the comparison of learning independence between Bidikmisi students and non-Bidikmisi students in the Department of Social Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau 2018/2019. The population in this study was divided into 2 groups, namely: Population in Bidikmisi students is 66 people, because the population of Bidikmisi students is less than 100 people, so it uses census sampling techniques in which all populations are sampled. The population of non-bidikmisi students is 257 people, because the population of non-Bidikmisi students is more than 100 researchers using the Slovin formula approach, so that by using the Slovin formula we can determine a sample of 72 people. The datas used are primary datas, namely through questionnaires. The study used quantitative methods and similarity test analysis of two averages / different tests. Based on descriptive analysis, student learning independence bidikmisi University of Riau Economic Education is in the high category, amounting to 26 students (39.39%) while Non Bidikmisi Student Learning Independence is in the low category, amounting to 31 students (43.05%). Based on the Independent Samples Test (Difference Test), obtained the significance value of the F test is 0.110 which means the variance or distribution of the two samples is the same or homogeneous, then the test used is Equal variances assumed. The results of the t test of significance value (2-tailed) are 0.04. Because the value is smaller than 0.05, it can be concluded that there is a difference between the learning independence of Bidikmisi students and non-Bidikmisi students.*

Key Words: *Learning Independence and Bidikmisi*

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANTARA MAHASISWA
BIDIKMISI DAN NON BIDIKMISI DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU
2018/2019**

Rahma Kartika Sari¹, Gimin², Mujiono³

Email:rahma.kartikasari@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,
mujiono2476.polbeng@gmail.com³
No.Hp: 0821-7296-0400

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Perbandingan Kemandirian Belajar antara Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau 2018/2019. Populasi pada penelitian ini terbagi atas 2 kelompok, yaitu: Populasi pada mahasiswa bidikmisi yaitu sebanyak 66 orang, dikarenakan populasi dari mahasiswa bidikmisi kurang dari 100 orang, maka menggunakan tehnik sampel sensus yang mana seluruh populasi dijadikan sampel. Populasi pada mahasiswa non bidikmisi yaitu sebanyak 257 orang, dikarenakan populasi dari mahasiswa non bidikmisi lebih dari 100 orang peneliti menggunakan pendekatan rumus slovin, maka dengan menggunakan rumus slovin bisa kita tentukan sampel berjumlah 72 orang. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan analisis uji kesamaan dua rata-rata/uji beda. Berdasarkan analisis deskriptif, Kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau berada pada kategori tinggi yang berjumlah 26 mahasiswa (39,39%) sedangkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Non bidikmisi berada pada kategori rendah yang berjumlah 31 mahasiswa (43,05%). Berdasarkan uji Independent Samples Test (Uji Beda), diperoleh nilai signifikansi pengujian F adalah 0,110 yang berarti varian atau sebaran dari kedua sampel adalah sama atau homogen, maka uji yang digunakan adalah *Equal variances assumed*. Hasil uji t nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,04. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar dan Bidikmisi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Namun, sampai dengan saat ini masih banyak orang miskin yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh pendidikan bermutu, hal ini disebabkan antara lain karena mahalny biaya pendidikan.

Seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis an bertanggung jawab. Dalam dunia pendidikan peserta didik harus memiliki kemandirian dalam belajar.

Hamzah B. Uno (2008) mendefenisikan kemandirian belajar merupakan suatu sikap atau sifat yang dimiliki oleh siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain dan memiliki inisiatif serta dapat bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar. Akan tetapi tingkat kemandirian siswa berbeda-beda, siswa yang terbiasa mandiri tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar, karena siswa sudah mengatur dan mengarahkan dirinya tanpa bergatung dengan orang lain dan siswa tersebut akan menunjukkan kesiapannya dalam belajar, seperti mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, dan percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya sendiri. Sedangkan siswa yang tidak terbiasa belajar mandiri mereka cenderung pasif dan tidak percaya diri dalam belajar dan mereka akan menunjukkan ketidak siapannya dalam belajar.

Dalam dunia pendidikan, tidak bisa lepas dari uang (biaya pendidikan). Tantangan mahalny biaya pendidikan tersebut menyebabkan pendidikan tersebut tidak bisa merata bagi seluruh rakyat, dengan demikian Berbagai jenis beasiswa dan atau bantuan biaya pendidikan baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun dari dunia usaha atau industri telah diluncurkan. Salah satu dana yang disalurkan oleh pemerintah yaitu dana bantuan berupa beasiswa bidikmisi.

Beasiswa bidik misi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”.

Tujuan pemberian Beasiswa sendiri, agar dapat membantu masyarakat yang tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik, untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi, sehingga nantinya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan, Sehingga program bidikmisi dapat bermanfaat dan meningkatkn kesejahteraan bagi masyarakat yang kurang mampu. Pada tahun 2019 ini dilanjutkan kembali dengan menerima 130.000 calon mahasiswa yang diselenggarakan di 117 perguruan tinggi.

Salah satu perguruan tinggi yang mendapat program bidikmisi adalah Universitas Riau, digulirkannya program ini pada tahun 2015 hingga tahun 2018,

jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang diterima di FKIP Universitas Riau sebanyak 878 mahasiswa. 66 mahasiswa diantaranya berada di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Dengan adanya Beasiswa Bidikmisi tersebut diharapkan mahasiswa memiliki kemandirian dalam belajar yang lebih tinggi, Kemandirian belajar sendiri adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemampuan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

Salah satu tujuan dari Beasiswa Bidikmisi ini yaitu untuk melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. maka belum ada ditemukan penelitian tentang hal ini sehingga perlu dievaluasi apakah apakah ada perbandingan kemandirian belajar antara mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi (Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017. *Pedoman bantuan biaya pendidikan bidik misi*. Intan Ahmad. Jakarta)

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan peneliti pada Maret 2019 mahasiswa bidikmisi yang ada dan diterima di Universitas Riau mulai dari tahun 2015 sebanyak 17 mahasiwa, 2016 sebanyak 18 mahasiswa, 2017 sebanyak 18 siswa dan 2018 sebanyak 13 mahasiswa, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa bidikmisi masih memiliki kemandirian belajar yang rendah, hal ini dibuktikan dengan masih terdapat mahasiswa bidikmisi yang datang terlambat, menyelesaikan tugas perkuliahan tidak tepat waktu, dan nilai semester (IP) yang masih kurang dari persyaratan bidikmisi. Mahasiswa yang masuk bidikmisi menjadi focus penelitian peneliti disini adalah seluruh mahasiswa bidikmisi yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi mulai tahun 2015 sampai tahun 2018. Mahasiswa bidikmisi yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi dibebaskan dari segala macam biaya yang terkait dengan program kampus seperti SPP, dan mendapatkan dana berupa uang dalam satu semester. Sementara mahasiswa non bidikmisi tetap membayar apa saja yang berkaitan dengan program kampus seperti membayar SPP dan lain-lain.

Bertolak dari uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemandirian belajar antara mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perbandingan Kemandirian Belajar antara Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Populasi pada penelitian ini terbagi atas dua kelompok :

1. Populasi pada mahasiswa bidikmisi yaitu sebanyak 66 orang, dikarenakan populasi dari mahasiswa bidikmisi kurang dari 100 orang, maka menggunakan tehnik sampel sensus yang mana seluruh populasi dijadikan sampel.
2. Populasi pada mahasiswa non bidikmisi yaitu sebanyak 257 orang, dikarenakan populasi dari mahasiswa non bidikmisi lebih dari 100 orang peneliti menggunakan

pendekatan rumus slovin, maka dengan menggunakan rumus slovin bisa kita tentukan sampel berjumlah 72 orang.

Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan analisis uji kesamaan dua rata-rata/uji beda.

HASIL PENELITIAN

Kemandirian Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Kemandirian belajar merupakan bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk menentukan tujuan, sumber dan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan sendiri.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Mahasiswa Bidikmisi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	40,9 –48	11	16,6
2	Tinggi	33,7 – 40,8	26	39,39
3	Sedang	26,5 – 33,6	13	19,69
4	Rendah	19,3 – 26,4	9	13,63
5	Sangat Rendah	12 – 19,2	7	10,60
Jumlah			66	99,91

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada pendidikan ekonomi yang mendapatkan beasiswa bidikmisi memiliki kemandirian belajar dengan kategori tinggi berjumlah 26 mahasiswa (39,39%) dan hanya 7 mahasiswa (10,60%) dengan kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi berada pada kategori **tinggi**.

Kemandirian Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Mahasiswa Non Bisikmisi

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	40,9 –48	5	6,94
2	Tinggi	33,7 – 40,8	11	9,72
3	Sedang	26,5 – 33,6	15	20,83
4	Rendah	19,3 – 26,4	31	43,05
5	Sangat Rendah	12 – 19,2	10	13,88
Jumlah			72	99,97

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada pendidikan ekonomi yang tidak mendapatkan beasiswa bidikmisi memiliki kemandirian belajar dengan kategori tidak baik berjumlah 31 mahasiswa (26,38%) dan hanya 11 mahasiswa (9,72%) dengan kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa bidikmisi berada pada kategori **rendah**. Karena rendahnya kemandirian mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa bidikmisi maka dosen harus memiliki strategi untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemandirian Belajar
N		138
Normal Parameters ^{ab}	Mean	30.5145
	Std.	7.71314
Deviation		.067
Most Extreme Difference	Absolute	.067
	Positive	-.067
	Negative	.067
Test Statistic		.200 ^{c,d}
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 3 hasil hitung uji normalitas one sample kolmogorov-smirnov dapat diketahui, bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu signifikan kemandirian belajar sebesar 0,200. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kemandirian belajar berdistribusi normal.

uji t nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,04. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi. Hasil t yang diperoleh yaitu sebesar 2,929 menunjukkan bahwa nilai t lebih besar dari 0,05 yang mempunyai arti bahwa data dari kedua sampel adalah homogen.

Pembahasan

1. Perbandingan Kemandirian Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa Non Bidikmisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau antara mahasiswa yang bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji Independent Samples Test, diperoleh nilai signifikansi pengujian F adalah 0,110 yang berarti varian atau sebaran dari kedua sampel adalah sama atau homogen, maka uji yang digunakan adalah *Equal variances assumed*. Hasil uji t nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,04. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi Pendidikan ekonomi FKIP UR berada pada kategori tinggi dengan jumlah mahasiswa 26 mahasiswa (39,39%) sedangkan kemandirian belajar mahasiswa non bidikmisi berada pada kategori rendah dengan jumlah 31 mahasiswa (43,05%) mahasiswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi memiliki perbedaan kemandirian belajar antara mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Dimana Kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau berada pada kategori tinggi yang berjumlah 26 mahasiswa (39,39%) sedangkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Non bidikmisi berada pada kategori rendah yang berjumlah 31 mahasiswa (43,05%).

Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap kemandirian belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan hasil uji t nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,04 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemandirian belajar mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa non bidikmisi.

Rekomendasi

1. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau hendaknya membuat kebijakan terkait mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi. Serta lebih memperhatikan mahasiswa non bidikmisi, dalam upaya peningkatan prestasi akademiknya, sehingga dapat mengimbangi dan menyamai prestasi akademik mahasiswa bidikmisi.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau hendaknya mahasiswa meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi akademiknya. Mahasiswa perlu meningkatkan kemandiriannya dalam belajar, sehingga belajar tidak hanya ketika berada di kelas bersama dosen, namun juga di luar kelas agar prestasi akademiknya meningkat, terlebih pada mahasiswa non bidikmisi.
3. Peneliti Lain, hendaknya dapat mengembangkan variabel lainnya seperti prestasi non akademik mahasiswa, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, dan hasil belajar mahasiswa ketika berada di sekolah menengah, jalur masuk perguruan tinggi, dan asal sekolah sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Yudha Sucahyo. 2014. Perbandingan Prestasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa Bidik Misi Dan Mahasiswa Non Bidik Misi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 02(01). p.266-268. (Online). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>. (diakses pada 21 mei 2019).
- Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017. *Pedoman bantuan biaya pendidikan bidik misi*. Intan Ahmad. Jakarta.
- Dikti, *Beasiswa Bidikmisi*, 2016 (Online), (<http://satu.layanan.id>), (di akses pada Hari minggu tanggal 10 februari 2019 pukul 10.45 WIB).
- Dedi Rainer. 2017. Pengertian beasiswa, tujuan, syarat, manfaat, jenis & contoh. (online), <https://www.studinews.co.id/2017/10/pengertian-beasiswa-tujuan-syarat-manfaat-jenis-contoh.html> (diakses pada 12 februari 2019).
- Nurhayati, (2016). Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Panduan Bidikmisi 2018. (Online),<http://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/01/4.-Pedoman-Bidikmisi-Pengelola-th-2018.pdf> (diakses 10 Februari 2019).

- NuruliaZaini.,2012.KemandirianBelajar.(Online)<http://zaininuruli.blogspot.com/2012/11/blog-post.html> (diakses pada 20 februari 2019).
- Putri Pertiwi Ningrung. 2019. Pengaruh Pembelajaran Sekolah Lima Hari, Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa XII Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4(2). p. 2548-8961. (Online). <https://jurnal.uns.ac.id/bise> (diakses pada 13 Februari 2019).
- Ristekdikti, (Online), (<https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/petunjuk/3>), (diakses pada hariminggu, tanggal 10 februari 2019 pukul 07.30 WIB).
- RA Sitorus., 2016. Kerangka berpikir kemandirian belajar. (Online), <http://digilib.unimed.ac.id/5506/9/10.NIM%207113341056%20BAB%20IIpf>. (diakses pada 20 februari 2019).
- Rizki Meita Utami. 2016. Perbedaan Tingkat Kecerdasan Adversity Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri sYogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* edisi 10 (tahun ke 5). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutama. 2018. Kemandirian Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Tsanawiah. *Jurnal Varia Pendidikan* 30(2):7-14. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jawa Tengah.
- Suid. 2017. Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Kelas III Sd Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar* 1(5):70-81. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Sujarweni, V Wiratna, 2016. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta.
- Silvia Retnaningtyas. 2018. Perbedaan Motivasi belajar dan Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bidikmisis dan Mahasiswa Reuler. *Jurnal manajmen dan supervisi pendidikan*. 2(3). P.2541-4429. (Online). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/>. (diakss 21 mei 2019).
- Zahra Nur Afida. 2018. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Dan Kemandiria Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmu PendidikanUniversitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4(2). p. 2548-8961. (Online).<https://jurnal.uns.ac.id/bise>(diakses 13 Februari 2019).